

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, metodologi penelitian seperti pada penelitian biasanya yang berisi mengenai objek penelitian dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh hotel–hotel di Semarang, menurut BPS (Badan Pusat Statistik) di Semarang terdapat 48 hotel di Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan akuntansi yang bekerja di hotel-hotel Semarang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan berdasarkan pertimbangan (*judgement*) tertentu (Hartono, 2013), antara lain:

1. Karyawan akuntansi bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Berpengalaman kerja di hotel tersebut pada bagian akuntansi dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Dengan asumsi bahwa karyawan yang bekerja lebih dari satu tahun sudah paham mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

3.3.1.1.Data primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa data jawaban responden atas kuesioner penelitian tentang bagaimana pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individual hotel-hotel di Semarang.

3.3.1.2.Data sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data hotel-hotel di Semarang yang didapat dari website.

3.3.2. Jenis Data

3.3.2.1.Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif berupa data objek dan lokasi penelitian.

3.3.2.2.Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu menggunakan kuesioner untuk mengukur pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja individual hotel-hotel di Semarang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hartono (2013), untuk mendapatkan data opini individu, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah survei. Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Kinerja Individual

Kinerja individual merupakan pengukuran tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka kinerja individual dapat diukur dengan penggunaan sistem komputer, produktifitas, pemahaman data, aktivitas sistem komputer, sistem komputer dalam meningkatkan kinerja. Variabel ini diukur dengan 5 pernyataan dari Panggeso (2014) berupa Skala Likert 5 poin dari “sangat setuju” samapai dengan “sangat tidak setuju”. Semakin besar poin yang dipilih oleh responden maka semakin banyak tingkat kinerja individual.

3.5.2. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah bagaimana perusahaan menggunakan sistem informasi secara efektif yang dapat dilihat dari bagaimana pemakai dapat merasakan kemudahan dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menghasilkan laporan dari data tersebut. Diharapkan dengan penggunaan sistem teknologi informai akuntansi, perusahaan dapat menghskalkan

output yang semakin baik dan kinerja perusahaan dapat meningkat. Variabel ini diukur dengan 6 pernyataan dari Ismail (2009) berupa tingkat mutu sistem perusahaan, tingkat kualitas sistem, tingkat pemakaian informasi, tingkat kepuasan pengguna, tingkat dampak individu, tingkat pencapaian tujuan berupa skala Likert 5 poin dari “sangat setuju” samapai dengan “sangat tidak setuju”. Semakin besar poin yang dipilih oleh responden maka semakin banyak. tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

3.5.3. Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan teknologi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang berkaitan dengan kemudahan sistem informasi, dalam menggunakan dan mengambil keputusan. Penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan hendaknya juga mempertimbangkan individu yang memakai teknologi tersebut. Pada kuesioner, responden diminta untuk menunjukkan apakah mereka menggunakan 18 aplikasi teknologi sistem informasi akuntansi yang meliputi: *general ledger, accounts receivable, accounts payable, billing, order entry, purchasing, inventory, production planning and control, payroll, cost accounting, financial accounting, financial analysis, budgeting, project management, production variances, budget variances, modeling, personnel management*. Variabel ini berkisar antara nilai 1 sampai dengan 18 diadopsi dari Ismail (2009).

Semakin besar poin maka semakin banyak jumlah aplikasi portofolio sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan responden.

3.5.4. Kesesuaian Tugas

Kesesuaian Tugas adalah sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual yang harus sesuai dengan kemampuan sistem informasi akuntansi yang cocok dengan cakupan tugas yang diterapkan yang sesuai prosedur, komabilitas informasi. Desain teknologi perusahaan harus juga sesuai dengan tugas individu, karena teknologi perusahaan sangat membantu karyawan dalam mengerjakan tugas. Tiap karyawan yang bekerja sesuai bidangnya, dan desain teknologi yang dirancang sesuai akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Variabel ini diukur dengan 5 pernyataan dari Oktawwa (2015) berupa Skala Likert 5 poin dari “sangat setuju” samapai dengan “sangat tidak setuju”. Semakin besar poin yang dipilih oleh responden maka semakin banyak tingkat kesesuaian tugas.

3.6. Uji Kualitas Data

Pada kuesioner ini memungkinkan penelitian pada bidang ilmu sosial guna mengamati indikator yang mencerminkan tentang variabel-variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu ketepatan dan keandalan kuesioner menjadi hal yang sangat penting pada penelitian. Idealnya pengujian validitas dan reliabilitas harus dilakukan pertama kali, sebelum data yang berasal dari kuesioner tersebut diolah oleh peneliti dalam bentuk yang lain, supaya peneliti

dapat memilah data mana yang bisa digunakan dan data mana yang harus dibuang (Murniati dkk., 2013:19).

1. Uji Validitas

Penggunaan Uji Validitas adalah untuk mengukur apakah pertanyaan yang tertera pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah bila nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

2. Uji Reliabilitas

Penggunaan Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang mencerminkan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel saat jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,7-0,9 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel tinggi (Murniati dkk., 2013:34).

3.7. Uji Asumsi Klasik

Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool* yang tidak bias, tidak ada heteroskedastistas dan tidak terjadi multikolinearitas apabila sudah sesuai

kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*), yang dengan demikian model regresi menjadi bias jika asumsi-asumsi tersebut tidak terpenuhi. Karena itu saat melakukan analisis regresi dilakukan juga pengujian asumsi klasik untuk membuktikan bahwa asumsi-asumsi tersebut dipenuhi (Murniati dkk., 2013:60). Asumsi klasik yang digunakan hanya 3 karena dengan menggunakan data primer cukup menggunakan 3 asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistik menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola (Murniati dkk., 2013).

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika $\text{sig.} > 0,05$ (Murniati dkk., 2013).

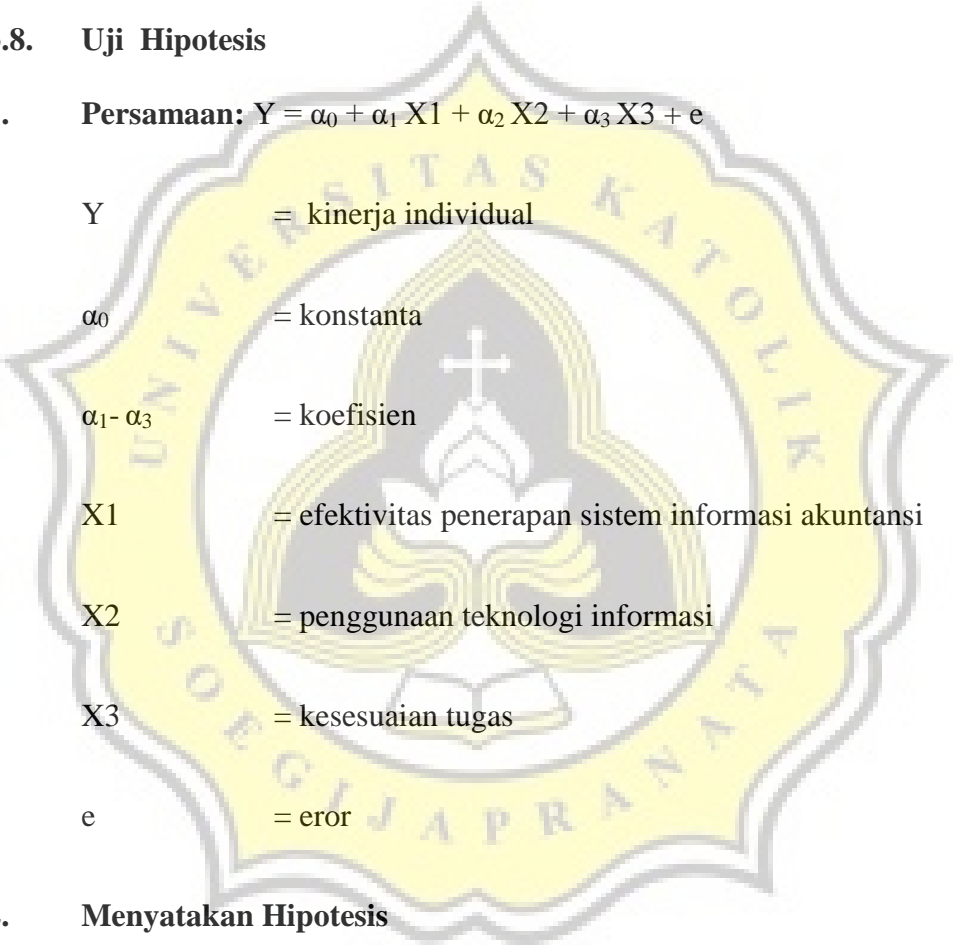
3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Uji Multikolinearitas menyebabkan regresi

tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas bila nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 (Murniati dkk., 2013).

3.8. Uji Hipotesis

1. Persamaan: $Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + e$



Y	= kinerja individual
α_0	= konstanta
$\alpha_1 - \alpha_3$	= koefisien
X1	= efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi
X2	= penggunaan teknologi informasi
X3	= kesesuaian tugas
e	= eror

2. Menyatakan Hipotesis

H_1 : *Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual*

H_2 : *Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual*

H_3 : *Kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individua*

3. Memilih Pengujian Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda karena penelitian ini meneliti pengaruh dari lebih dari satu variabel independen metrik terhadap variabel dependen metrik (Hartono, 2013).

4. **Memilih tingkat keyakinan:** 95% dengan tingkat error 5 %.

5. **Menginterpretasikan hasil:** Jika nilai t hitung $>$ t tabel ($\pm 1,96$ karena hipotesis tidak berarah) maka H_1-H_3 diterima.

